

## ABSTRAK

### **Analisis Komparasi Model Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017**

**Oleh, Nova Rahmi, 2018**

Pembimbing: Rosyeni Rasyid, SE, ME

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui bagaimana perbandingan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Grover, model Altman Z-Score, model Springate, dan model Zmijewski pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 33 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) metode Altman Z-Score dari tahun 2014-2017 yang masuk zona berbahaya 53,1%, zona aman 28,8% dan zona abu-abu 18,2% . (2) metode Grover dari tahun 2014-2017 yang masuk kondisi sehat 79,6% dan 20,4% kondisi bangkrut. (3) metode Springate dari tahun 2014-2017 yang masuk kondisi sehat 34,9% dan kondisi bangkrut 65,1%. (4) metode Zmijewski dari tahun 2014-2017 yang masuk kondisi sehat 80,3% dan 19,7% bangkrut. Terdapat perbedaan antara model Altman Z-Score, model Grover, model Springate, dan model Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan periode 2014 sampai 2017.

**Kata Kunci :** *Altman Z-Score, Grover, Springate dan Zmijewski*